

IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



ANNAS KAMIL

04244/2008

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

ABSTRAK

Nama : Annas Kamil
Judul : Implementasi Program Bimbingan dan Konseling
Pembimbing : 1. Dr. Alizamar M.Pd., Kons
2. Drs. Yusri M.Pd., Kons

Tugas pokok guru BK/Konselor adalah menyusun program BK, melaksanakan program BK, mengevaluasi penerapan program BK, analisis hasil pelaksanaan program BK dan tindak lanjut pelaksanaan program BK terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya. Kenyataannya guru BK/Konselor di SMA se Kabupaten Solok tidak menyusun program BK sesuai dengan jenis-jenis layanan serta bidang pengembangan tanpa ada penjabaran alokasi waktu, kelas yang akan diberikan layanan, materi yang akan disajikan serta tidak ada program mingguan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program BK/Konselor di SMA Negeri se Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah guru BK/Konselor SMA N se Kabupaten Solok berjumlah 49 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *area sampling* yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 1). Materi layanan BK yang disajikan belum sesuai dengan program BK, artinya penerapan materi layanan BK di Sekolah belum terlaksana sesuai program. 2). Program BK yang disusun belum sesuai dengan kebutuhan siswa, sedangkan program yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan siswa, artinya penyusunan program BK tidak mengacu kepada studi kelayakan dan 3). Hambatan yang ditemui yaitu, a). Tidak adanya jam khusus BK. b). Tidak tercukupinya fasilitas pendukung seperti ruangan khusus untuk konseling perorangan dan juga ruangan BK yang belum sesuai dengan standar dan c). Tidak memadainya instrumen untuk melaksanakan aplikasi instrumentasi

Kepada guru BK agar lebih meningkatkan lagi implementasi program BK terkait Tahap pelaksanaan guru BK diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan materi layanan, penggunaan metode yang bervariasi, keterampilan menggunakan media sehingga dapat memberikan layanan dengan waktu seefektif mungkin. Guru BK agar dapat mengevaluasi program layanan sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat memanfaatkan waktu baik di jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran seefektif mungkin dan bisa memanfaatkan waktu yang tersedia untuk dapat melakukan layanan. Kepada pihak Sekolah untuk dapat meningkatkan kerjasama dalam membantu guru BK dalam mengimplementasikan program BK.

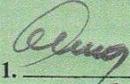
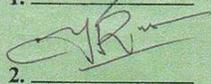
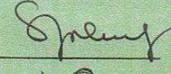
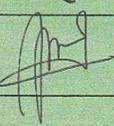
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

NAMA : ANNAS KAMIL
BP / NIM : 2008 / 04244
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2014
Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Alizamar, M.Pd., Kons.	1. 
2.	Sekretaris	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	2. 
3.	Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.	3. 
4.	Anggota	: Dina Sukma, S.Psi, S.Pd, M.Pd.	4. 
5.	Anggota	: Nurfarhanah, S.Pd, M.Pd., Kons	5. 

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis aturkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Program BK di SMAN Kabupaten Solok”. Selanjutnya shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi Muhammmad SAW yang telah membawa umatnya kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Bapak Dr. Alizamar, M.Pd., Kons selaku dosen PA dan pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, Ibu Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd dan Ibu Nurfahanah, S.Pd., M.Pd., Kons yang telah bersedia sebagai penguji dan juga memberi masukan dalam penyusunan instrumen penelitian.

5. Bapak dan Ibu dosen, serta staf karyawan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dan memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
6. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, Ayahanda Rusdi dan Ibunda Nurmalena. S.Ag yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan baik moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan dan Konseling.
7. Pimpinan SMA Negeri 1 Gunung Talang, SMA Negeri 2 Gunung Talang, SMA N 1 Kubung, SMA N 1 Singkarak, SMA N 1 Lembah Gumanti, SMA N 1 Hiliran Gumanti dan SMA N 1 Pantai Cermin beserta staf yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Rekan-rekan senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan yang sangat berharga selama menjalani studi di jurusan Bimbingan dan Konseling.

Penulis menyadari, baik isi maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat dipergunakan demi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
HALAMAN PERSETUJUANii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Batasan masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Asumsi	6
G. Tujuan penelitian	7
H. Manfaat penelitian	7
I. Penjelasan istilah.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Program Bimbingan dan Konseling	10
B. Tugas Guru BK/Konselor.....	17
C. Implementasi Program Bimbingan dan Konseling	19
D. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	28
B. Populasi dan sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen penelitian.....	31
E. Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis data.....	32

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi hasil penelitian.....	33
	B. Pembahasan hasil penelitian.....	43
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	49
	B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN		54



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

Tabel 1. Populasi Penelitian	29
Tabel 2. Sampel Penelitian	30
Tabel 3. Pelaksanaan program BK dilihat dari pemberian materi layanan	34
Tabel 4. Pelaksanaan program BK dilihat dari penerapan metode	36
Tabel 5. Pelaksanaan program BK dilihat dari efisiensi waktu	37
Tabel 6. Pelaksanaan program BK dilihat dari penggunaan media	38
Tabel 7. program BK dilihat dari evaluasi proses	39
Tabel 8. Evaluasi program BK dilihat dari evaluasi hasil	40
Tabel 9. Tindaklanjut program BK dilihat dari efisiensi waktu	41
Tabel 10. Tindaklanjut program BK dilihat dari mengikutsertakan siswa dalam jenis layanan lain	42

GAMBAR

Halaman

Gambar. Kerangka Konseptual 27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	54
Lampiran 2. Angket Penelitian	55
Lampiran 3 Tabulasi Data	61
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sentral pembangunan agar tatanan dunia baru penuh rahmat dan kemajuan dapat diraih dan dapat mencapai perkembangan yang optimal untuk para peserta didik baik lahir maupun batin. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya pada Bab II Pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional dijelaskan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertolak dari tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 ini, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan mendewasakan anak didik, sehingga mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal. Wadah untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pendidikan khususnya di sekolah.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan menyiapkan para siswa agar siswa berhasil dalam proses pendidikan, sehingga para siswa mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. (Wikipedia Bahasa Indonesia. 2012)

Proses pendidikan tidak cukup hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran, tapi perlu bantuan dari profesi pendidik lain yaitu guru BK atau yang disebut dengan Konselor. BK sebagai bagian integral dari proses pendidikan merupakan salah satu komponen penting yang menentukan kualitas pelayanan pendidikan pada siswa. Menurut Arthur J. Jones dan Harald C. Hand (dalam Samsul Munir Amir, 2010:44) antara bimbingan dan pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam proses, terutama yang berkaitan dengan upaya membantu anak didik menemukan atau memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya sesuai dengan kemampuan.

Program layanan BK merupakan salah satu faktor penentu kualitas layanan pendidikan bagi siswa. Penyusunan program BK merupakan kegiatan yang berkesinambungan. Dalam penyusunan program BK, keterkaitan proporsi antara program BK dan kebutuhan serta keinginan siswa sangat diutamakan.

Jenis program BK di sekolah meliputi program-program satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung, program tahunan, semesteran, bulanan dan mingguan. Dalam pengorganisasian program tersebut yang harus menjadi perhatian utama adalah upaya penyusunan dan pelaksanaan program-program

satuan layanan dan kegiatan pendukung. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan No. 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menegaskan tugas pokok guru BK/Konselor adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan dan tindak lanjut pelaksanaan program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Prayitno (2002) bahwa unsur-unsur program BK di antaranya adalah:

1. Kebutuhan siswa yang diketahui melalui pengungkapan masalah dan data yang terdapat di dalam himpunan data.
2. Jumlah siswa asuh yang wajib dibimbing:
 - a. Guru BK/Konselor : 150 orang (minimal)
 - b. Kepala sekolah yang berasal dari Guru BK/Konselor 40 orang
 - c. Wakil Kepala sekolah yang berasal dari Guru BK/Konselor 75 orang.
3. Bidang-bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.
4. Jenis-jenis layanan: layanan informasi, orientasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling perorangan, bimbingan kelompok dan konseling kelompok..
5. Kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk kelancaran pencapaian tujuan pendidikan, perencanaan dan penyelenggaraan program BK sangat penting. Melalui perencanaan dan penyelenggaraan program yang baik akan terlaksana pula pemberian layanan yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Solok periode Juli-Desember 2012 ditemukan program BK berupa program tahunan, program semesteran dan

program bulanan. Program pembelajaran ini disusun mulai dari layanan orientasi sampai tampilan kepastakaan disertai dengan topik bahasan yang disesuaikan dengan bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Program BK hanya dijabarkan sesuai dengan jenis-jenis layanan serta bidang pengembangan tanpa ada penjabaran alokasi waktu, kelas yang akan diberikan layanan, materi yang akan disajikan serta tidak ditemukannya program mingguan. Dengan kata lain, penyusunan BK belum sesuai dengan panduan penyusunan program BK.

Berdasarkan hasil pengamatan 18 oktober 2012, di dalam program BK terlihat materi layanan informasi tentang informasi perguruan tinggi, namun ketika wawancara dilakukan terhadap beberapa orang siswa tanggal 18 oktober 2012 didapat keterangan bahwa mereka tidak tahu tentang PMDK (Penelusuran Minat Dan Bakat) dan mereka mengaku kalau PMDK adalah jalur khusus untuk keperguruan tinggi dan diberikan kepada siswa berprestasi. Mereka juga tidak mengenali kriteria apa saja yang harus dipersiapkan untuk ikut dalam jalur PMDK dan siswa mendapatkan informasi seputar PMDK ketika berada di bangku kelas XII yang semestinya informasi tersebut sudah diberikan semenjak duduk di kelas X. Dilihat dari segi sarana dan prasarana, hanya dibatasi dengan sekat dan belum disediakan ruangan khusus serta belum tercukupinya instrument pendukung. Diperkuat pula dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada 18 Oktober 2012 yang menyatakan bahwa masih ada siswa yang tidak mengetahui kriteria pemilihan jurusan dan informasi perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK/Konselor pada tanggal 18 Oktober 2012 terungkap bahwa dalam menyusun program BK, belum berdasarkan kebutuhan siswa yang didapat melalui penggunaan instrumentasi BK. Hal ini dikarenakan pihak sekolah meminta guru BK/Konselor untuk menyerahkan program BK diawal tahun ajaran baru. Selain itu program layanan yang sudah dirancang sebelumnya, tidak seutuhnya terealisasi dan materi yang diberikan tidak sesuai dengan program yang telah disusun.

Melihat permasalahan yang ditemui di lapangan tentang program BK, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Program BK di SMA N Kabupaten Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Materi layanan yang diimplementasikan kurang sesuai dengan program layanan yang telah disusun.
2. Materi layanan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Program layanan yang telah disusun tidak terlaksana dengan baik.
4. Pelaksanaan program BK tidak didukung oleh sarana yang memadai.
5. Proses penyusunan program BK kurang mengikuti prosedur yang jelas
6. Hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan program BK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Implementasi Program BK di SMA N Kabupaten Solok”

D. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Kesesuaian program BK dengan materi layanan BK.
2. Kesesuaian program BK dengan kebutuhan siswa
3. Hambatan yang ditemui dalam mengimplementasikan program BK.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini yang dijadikan pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan program BK?
2. Apakah program BK sesuai dengan kebutuhan siswa?
3. Hambatan apa yang ditemui dalam mengimplementasikan program BK?

F. Asumsi

1. Penyusunan program BK menjadi acuan utama dalam penyelenggaraan layanan BK.
2. Layanan BK yang diberikan guru BK/Konselor sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Layanan yang diberikan sesuai dengan program yang telah disusun.

G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Kesesuaian program BK dengan materi layanan BK.
2. Kesesuaian program BK dengan kebutuhan siswa.
3. Hambatan yang ditemui dalam mengimplementasikan program BK.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penyusunan dan pelaksanaan program BK untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Dosen BK/Konselor

Dapat memberikan pengembangan teori dan konsep-konsep dalam bidang BK yang berkaitan dengan manajemen BK di sekolah dan layanan BK di sekolah, serta dapat meningkatkan kualifikasi lulusan dalam memberikan layanan BK di sekolah

b. Guru BK/Konselor

Melalui hasil penelitian ini, guru BK/Konselor dapat merencanakan, menyusun dan melaksanakan program layanan BK di sekolah dengan baik sehingga program layanan BK dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi siswa.

I. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap hasil penelitian ini, maka perlu dijelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Program BK

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:897) program diartikan sebagai rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan. Menurut Hendro Asmoro (2012) pengertian program secara ringkas merupakan produk perencanaan yang berwujud pernyataan tertulis mengenai situasi, masalah, tujuan dan cara mencapai tujuan.

Program BK adalah suatu rangkaian kegiatan BK yang tersusun secara sistematis, terencana, terorganisir, dan terkoordinasi selama periode waktu tertentu (Tohirin, 2007:259).

Program BK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program BK yang disusun oleh guru BK/Konselor selama satu tahun ajaran, yaitu tahun ajaran Juli-Desember 2012.

Bagian yang dimaksud terdiri dari:

- a. Materi yang diimplementasikan.
- b. Kesesuaian materi layanan dengan kebutuhan siswa.
- c. Hambatan yang ditemui.

2. Implementasi

Implementasi program adalah tahap melaksanakan semua jenis layanan dan kegiatan yang sudah dirancang (Fenti Hikmawati 2011:7).

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah implementasi program BK dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat membantu permasalahan siswa.

Dalam menyusun sebuah program BK, guru BK/Konselor harus mampu merencanakan program layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sistematis sehingga dapat menunjang terlaksananya pemberian layanan terhadap siswa di sekolah.

